

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. MTsN 1 Kota Blitar

a. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa

Akhlakul karimah merupakan cerminan dari umat Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan nilai-nilai ajaran Islam untuk selalu berakhlak mulia. Hal ini juga diterapkan di MTsN 1 Kota Blitar bahwa di MTsN 1 Kota Blitar, akhlakul karimah sangat dijunjung tinggi. Sebagai sekolah yang berlabel madrasah, tentu MTsN 1 Kota Blitar tidak hanya menginginkan mencetak generasi yang berintelektual tetapi juga generasi yang berakhlakul karimah.



Gambar 1. MTsN 1 Kota Blitar

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Muzaini selaku kepala MTsN 1 Kota Blitar bahwa :

Di MTsN 1 Kota Blitar ini sangat menjunjung tinggi akhlakul karimah, karena memang akhlakul karimah ini adalah tujuan kami untuk mencetak generasi yang berintelektual dan berakhlakul karimah. Apalah gunanya ilmu yang sangat banyak tetapi tidak disertai dengan akhlak yang baik. Sehingga kami dari pihak MTsN 1 Kota Blitar mengusahakan untuk membina akhlakul karimah siswa baik melalui pembelajaran maupun di luar pembelajaran.¹



Gambar 2. Bapak Muzaini Selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Kota Blitar

Bapak Herna Putra selaku wakil kepala sekola bidang kurikulum menambahkan bahwa, “MTsN 1 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah yang sangat menjunjung tinggi akhlakul karimah. Karena dalam kesehariannya di MTsN 1 Kota Blitar juga selalu dihimbau untuk menerapkan akhlakul karimah”.² Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Mar’atus Sholihah bahwa :

¹ I.W.KS.MUZA.05-05-18

² I.W.WKKUR.HERPU.05-05-18

Ketika seseorang menuntut ilmu, maka seseorang tersebut juga harus bisa menjadi orang yang *mebeneh*. Dan menjadi orang yang *mebeneh* itu harus belajar tata krama, harus mengerti batas-batas norma yang harus dijaga, dan juga harus bersikap baik. Dari situlah, kami berusaha untuk mendidikan siswa MTsN 1 Kota Blitar ini menjadi siswa yang berkepribadian baik, dengan selalu menjunjung tinggi akhlakul karimah dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.³



Gambar 3. Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Blitar yang ikut Bertanggung Jawab dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa

Akhlakul karimah sangat dijunjung tinggi di MTsN 1 Kota Blitar, oleh karena itu ada beberapa ciri khas akhlakul karimah yang pasti ada di MTsN 1 Kota Blitar yaitu selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan. Sopan santun merupakan tata krama yang harus dilakukan oleh seluruh warga MTsN 1 Kota Blitar, selalu sopan kepada semua orang dan selalu sopan dimanapun tempatnya. Tenggang rasa dan saling memaafkan merupakan bentuk dari rasa seperjuangan di MTsN 1 Kota

³ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

Blitar, sehingga selalu membantu sesama yang membutuhkan pertolongan dan juga berusaha untuk saling memaafkan untuk menjaga keutuhan dan rasa kekeluargaan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muzaini bahwa :

Selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan merupakan salah satu akhlakul karimah yang menjadi ciri khas di MTsN 1 Kota Blitar. Karena Sopan santun merupakan tata krama yang harus dilakukan oleh seluruh warga MTsN 1 Kota Blitar, selalu sopan kepada semua orang dan selalu sopan dimanapun tempatnya. Tenggang rasa dan saling memaafkan merupakan bentuk dari rasa seperjuangan di MTsN 1 Kota Blitar, sehingga selalu membantu sesama yang membutuhkan pertolongan dan juga berusaha untuk saling memaafkan untuk menjaga keutuhan dan rasa kekeluargaan. Kami satu keluarga, yaitu keluarga besar MTsN 1 kota Blitar, maka kami juga harus saling membantu dalam berbagai hal khususnya dalam belajar untuk berakhlakul karimah.⁴



Gambar 4. Siswa MTsN 1 Kota Blitar Saling Rukun dan Saling Menolong dalam Belajar Karena Merasa Saudara Seperjuangan

⁴ I.W.KS.MUZA.05-05-18

Ibu Mar'atas Sholihah juga menambahkan bahwa di MTsN 1 Kota Blitar ini selalu ditegakkan untuk selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan :

Kami selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu sopan kepada siapapun, dan dimanapun tempatnya. Karena dengan sopan maka orang juga akan menghargai kita karena kita baik kepada mereka. Dan juga harus selalu tenggang rasa, rasa toleransi harus benar-benar dipupuk agar anak-anak tidak menjadi orang yang egois dan tidak memikirkan orang lain. Sehingga perlu adanya pembinaan khusus kepada anak-anak sehingga mereka benar-benar menjadi anak-anak yang berakhlakul karimah.⁵

Dalam pembinaan akhlakul karimah kepada siswa tidak hanya dilakukan di dalam pembelajaran akidah akhlak saja melainkan juga di luar jam pelajaran akidah akhlak. Karena pembinaan akhlakul karimah harus dilakukan setiap saat dan dimanapun tempatnya. Sehingga proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar juga berjalan seperti biasanya dan seperti mata pelajaran lainnya. Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar yaitu dilakukan dengan teori, praktek, hafalan serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Pembelajaran akidah akhlak di kelas berjalan seperti biasanya yaitu dengan guru menjelaskan materi kemudian mengajak siswa untuk praktek dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di buku dan juga LKS. Selain itu kami juga berusaha mengajak siswa untuk belajar memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Sehingga pembelajaran tidak monoton hanya materi saja melainkan siswa juga belajar untuk bersikap dengan baik.⁶

⁵ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

⁶ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Miftakhul Rohmah bahwa :

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak saya lebih banyak menyampaikan materi dan mengajak siswa untuk menghafalkan. Karena sebagian besar materi akidah akhlak adalah materi yang bisa dibaca, karena itu saya juga menyampaikan materi namun saya kemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa dan terpatir di hati dan pikiran siswa. Dan saya juga berusaha untuk mengajarkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Hal ini juga seperti yang peneliti jumpai di lapangan ketika observasi di MTsN 1 Kota Blitar bahwa siswa mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan antusias. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan, sesekali ada beberapa siswa yang bertanya karena kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.⁸



Gambar 5. Proses Pembelajaran Akidah Akhla di MTsN 1 Kota Blitar

Penanaman pembinaan akhlakul karimah ini tidak hanya akhlakul karimah kepada sesama manusia saja melainkan juga kepada Allah SWT dan juga kepada alam sekitar. Dalam pembinaan akhlakul

⁷ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

⁸ I.O.1.05-05-2018

karimah kepada Allah SWT guru lebih banyak memberikan perhatian lebih kepada siswa khususnya dalam hal ibadah dan pengarahan khusus kepada siswa yang semangat ibadahnya menurun. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah bahwa :

Untuk memperkenalkan anak agar berakhlakul karimah kepada Allah SWT maka harus mengenalkan anak terlebih dahulu kepada ke-Esaan Allah SWT. Allah telah menciptakan manusia, telah menciptakan alam seisinya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia tanpa dipungut biaya, Allah memberikan manusia kesehatan dan juga rejeki. Semua hal tersebut haru disyukuri, dan cara mensyukuri terbaik yaitu dengan berterimakasih kepada Allah SWT dengan memanfaatkan pemberian Allah tersebut dengan sebaik-baiknya dan selalu menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Mar'atus Sholihah ketika di wawancarai bahwa :

Berakhlakul karimah kepada Allah adalah akhlakul karimah yang paling utama. Karena Allah adalah Sang Khaliq yang menciptakan manusia dan seluruh alam beserta isinya. Karena itu manusia harus beribadah kepada Allah. Dan akhlakul karimah kepada Allah yaitu dengan selalu mendekati diri kepada Allah. Karena itu saya berusaha untuk mengajak anak-anak agar rajin beribadah. Anak-anak terus saya dekati dan saya motivasi sehingga anak-anak menjadi rajin beribadah kepada Allah SWT.¹⁰

Setelah siswa didekati dan dimotivasi untuk dikenalkan kepada Allah SWT, maka guru juga harus memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada Allah SWT dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada Allah SWT. Dengan demikian siswa secara tidak langsung akan terbiasa mengikuti gurunya dan terbiasa untuk

⁹ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

¹⁰ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

berakhlakul karimah kepada Allah dengan tekun beribadah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Mengajak anak untuk tekun beribadah itu tidak erta merta hanya menyuruh anak saja, melainkan juga harus memberikan contoh dan teladan terlebih dahulu, baru kemudian siswa akan mengikuti apa yang guru lakukan dan menuruti apa yang kita perintahkan dan nasihatkan. Ketika mengajak siswa untuk rajin shalat berjama'ah, guru harus terlebih dahulu untuk rajin shalat berjama'ah terlebih dahulu baru kemudian siswa akan termotivasi untuk meniru guru.¹¹

Ibu Miftahul Rohmah juga menambahkan ketika diwawancarai bahwa :

Menjadikan anak untuk seperti apa yang kita perintahkan itu sangatlah susah, tetapi menjadikan anak untuk menirukan apa yang kita lakukan dengan mengajaknya melakukan bersama-sama itu jauh lebih mudah. Sehingga ketika mengajak siswa untuk selalu menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, maka guru juga harus ikut serta melakukannya.¹²

Ketika siswa sudah mulai rajin dan mau mengikuti ajakan guru untuk selalu taat kepada Allah dengan tekun beribadah, maka sebagai guru harus selalu memotivasi siswa agar semangatnya tidak kendur. Karena motivasi sangatlah perlu untuk menumbuhkan semangat siswa terutama untuk selalu taat kepada Allah SWT dengan tekun beribadah. Menjadi orang yang baik itu susah, tetapi ketika lingkungan dan motivasi mendukung maka itu sangatlah mudah. Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika observasi di MTsN 1 Kota Blitar bahwa beberapa guru sedang memotivasi siswa untuk selalu rajin shalat berjama'ah di

¹¹ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

¹² I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

masjid.¹³ Dan kemudian dilanjutkan dengan siswa shalat dhuhur berjama'ah di masjid yang sudah menjadi rutinan setiap harinya ketika adzan shalat dhuhur telah dikumandangkan.¹⁴



Gambar 6. Guru Memberikan Pengarahan dan Motivasi Kepada Siswa

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa MTsN 1 Kota Blitar bahwa :

Bu Mar'atus dan Bu Miftah selalu memotivasi kita kalau kita malas ke masjid. Apalagi sebentar lagi bulan puasa, jadi harus lebih ditingkatkan lagi ibadahnya. Kan bulan puasa itu bulan yang berlipat-lipat pahalanya jadi harus selalu rajin beribadah. Sebagai wujud rasa syukur kita kepada Allah SWT.¹⁵

Hal ini juga sama dengan yang peneliti juga menjumpai ketika peneliti sedang berada di lokasi penelitian yaitu di MTsN 1 Kota Blitar bahwa siswa sedang membaca Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan siswa kepada Al-Qur'an.¹⁶

¹³ I.O.2.05-05-2018

¹⁴ I.O.3.05-05-2018

¹⁵ I.W.SSW.FATH.08-05-18

¹⁶ I.O.4.08-05-2018



Gambar 7. Siswa Sedang Membaca Al-Qur'an

Dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT ini membuat siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi siswa yang rajin beribadah dan taat kepada Allah SWT. Dan siswa sangat antusias untuk memperbaiki diri menjadi manusia yang lebih baik dan selalu dekat dengan Allah SWT.

b. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa

Akhlakul karimah yang paling menonjol dan terlihat adalah akhlakul karimah kepada sesama manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dengan saling berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu harus selalu bersikap baik dan ramah kepada semua orang. Ketika kita menghormati orang lain, maka orang lain juga akan menghormati kita. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah bahwa :

Sebagai manusia kita tidak bisa hidup sendiri, tentu kita akan membutuhkan orang lain untuk dimintai bantuan dan juga

pertolongan. Sehingga kita sendiri juga harus ringan tangan untuk membantu sesama yang membutuhkan pertolongan. Kita harus berbuat baik kepada semua orang dan selalu sopan santun.¹⁷

Dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia, guru akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar melakukan pendekatan kepada siswa dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang perilakunya kurang baik dan memberikannya pengarahan serta mengawasi siswa lainnya agar selalu berperilaku baik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah bahwa :

Untuk membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia maka kita harus memperhatikan setiap perilaku siswa, ketika ada beberapa siswa yang berlaku tidak baik dan kurang sopan, maka anak tersebut harus didekati, diajak ngobrol dengan baik-baik dan di nasihati. Mungkin satu atau dua kali tidak mempan, tetapi ketika siswa terus dinasihati dan diberi pengarahan secara terus menerus maka siswa akan berubah menjadi lebih baik.¹⁸

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Dalam membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia maka guru harus melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga siswa menjadi dekat dengan guru dan akan mengikuti apa yang guru sarankan dan juga nasihatkan. Salah satunya yaitu dengan memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama dan juga saling menghormati, sehingga kita juga akan dihargai oleh orang lain.¹⁹

Dalam hal strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada sesama manusia dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia. Hal ini

¹⁷ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

¹⁸ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

¹⁹ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

seperti yang peneliti jumpai ketika di lapangan melakukan observasi di MTsN 1 Kota Blitar bahwa guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk berperilaku baik kepada sesama manusia.²⁰



Gambar 8. Guru Sedang Memberikan Penjelasan Kepada Siswa

Ibu Mar'atus Sholihah menjelaskan bahwa :

Dalam membina akhlakul karimah kepada siswa, maka siswa harus diberikan penjelasan mengenai apa itu akhlakul karimah, bagaimana berakhlakul karimah kepada sesama manusia, kenapa harus berakhlakul karimah, dan apa yang akan kita dapatkan ketika kita berakhlakul karimah. Itu semua harus dijelaskan kepada siswa dengan gamblang. Dan tidak berhenti disitu saja, melainkan juga harus memberikan contoh dan teladan bagaimana berakhlakul karimah kepada sesama. Sehingga siswa juga akan termotivasi untuk berakhlakul karimah dan akan menjadi kebiasaan baik siswa.²¹

Ibu Miftahul Rohmah juga menambahkan ketika diwawancari bahwa :

Cara terbaik yang dapat dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan bersikap baik kepada sesama manusia dengan saling tolong menolong dan saling menghargai. teladan adalah kunci utama agar siswa mengikuti apa yang kita lakukan yaitu berbuat baik kepada sesama manusia.²²

²⁰ I.O.5.03-05-2018

²¹ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

²² I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

Dengan membina akhlakul karimah siswa maka siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi anak yang baik, yang selalu menebarkan kebaikan dan sopan santun kepada sesama. Hal ini dibuktikan dengan ketika peneliti berada di lokasi penelitian, beberapa siswa menyapa dengan ramah dan mempersilahkan untuk ke ruang guru.²³ Siswa memang terlihat sangat antusias untuk berusaha menebarkan kebaikan dengan selalu sopan santun dan ramah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh M. Raffiq bahwa :

Kami di sekolah MTsN 1 Kota Blitar ini diajarkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama, untuk selalu sopan santun dimanapun tempatnya, untuk selalu menghormati orang lain dan selalu siap untuk meolong. Dan kami juga sangat senang untuk melakukannya, karena dengan begitu kita akan banyak teman dan tambah saudara. Kalau sewaktu-waktu kita butuh bantuan pasti selalu dibantu.²⁴



Gambar 9. Wawancara dengan M. Raffiq

²³ I.O.6.03-05-2018

²⁴ I.W.SSW.RAFF.03-05-18

Setelah siswa diajarkan untuk selalu menerapkan akhlakul karimah dengan siapa saja dan dimana saja, maka guru tidak akan lepas begitu saja, melainkan guru juga harus tetap mengawasi dan mengevaluasi siswa untuk selalu memberikan motivasi. Karena sewaktu-waktu semangat siswa untuk berakhlakul karimah dapat kendur. Selain itu, sikap siswa dalam kehidupannya sehari-hari juga termasuk dalam penilaian sikap mata pelajaran akidah akhlak sehingga guru juga harus mengamati perkembangan sikap siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Sikap siswa dalam kesehariannya itu merupakan salah satu target penilaian sikap siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, kami selaku guru juga harus tetap mengevaluasi siswa dan kemudian diolah menjadi sebuah nilai sikap.²⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah ketika di wawancarai bahwa :

Dalam mata pelajaran akidah akhlak juga ada penilaian sikap. Penilaian ini diambil dari sikap siswa dalam kesehariannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini yang menjadikan kami sebagai guru terus membina akhlak siswa dan sekaligus mengevaluasinya.²⁶

Sikap keseharian siswa MTsN 1 Kota Blitar ini juga akan menjadi sorotan dari masyarakat, dan masyarakat juga akan ikut menilai. Dengan adanya pembinaan akhlakul karimah siswa ini, maka masyarakat akan memberikan penilaian yang positif kepada siswa MTsN 1 Kota Blitar.

²⁵ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

²⁶ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

c. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa

Selain berakhlakul karimah kepada Allah SWT dan sesama manusia, juga harus berakhlakul karimah kepada alam sekitar. Karena alam adalah tempat kita tinggal, dan dari alam kita bisa bertahan hidup. Banyak sekali hasil alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sehingga, kita juga harus berakhlakul karimah kepada alam sekitar juga. Hal ini juga diterapkan di MTsN 1 Kota Blitar. Di MTsN 1 Kota Blitar guru berusaha mengenalkan alam kepada siswa sehingga siswa mulai untuk peduli dengan alam sekitar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Pendekatan yang kami lakukan untuk membina akhlakul karimah siswa kepada alam sekitar yaitu dengan mengenalkan siswa kepada alam sekitarnya. Apa yang terjadi pada alam, akan berdampak dan berpengaruh juga kepada manusia. Sehingga seyogyanya manusia harus menjaga dan melsetarikan alam sekitar.²⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah bahwa:

Siswa MTsN 1 Kota Blitar kami kenalkan dengan alam sekitar, sehingga siswa tau peran alam untuk manusia dan begitu juga sebaliknya peran manusia terhadap alam. Manusia harus menjaga kelestarian alam sehingga akan berdampak baik pula bagi manusia.²⁸

Strategi guru akidah akhlak di MTsN 1 Tulungagung dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang kedudukan manusia sebagai khalifah di

²⁷ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

²⁸ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

muka bumi sehingga harus menjaga kelestarian alam. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mar'atus Sholihah bahwa :

Manusia merupakan khalifah di muka bumi yang bertugas untuk menjaga dan melestarikan alam. Dan hal ini harus ditanamkan kepada siswa sehingga siswa tau akan tugas dan kewajibannya di bumi ini, salah satunya yaitu untuk merawat, menjaga dan melestarikan alam sekitar. Sehingga siswa akan tergerak hatinya untuk melestarikan alam sekitarnya.²⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Miftahul Rohmah ketika diwawancarai bahwa :

Memberikan pengertian kepada siswa untuk selalu menjaga dan melestarikan alam merupakan salah satu bentuk akhlakul karimah kepada alam. Terlebih lagi manusia adalah khalifah di muka bumi ini, sehingga memang wajib untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.³⁰



Gambar 10. Siswa Sedang Bergotong Royong untuk Membersihkan Lingkungan Sekolah dan Merawat Tanaman

Cara yang dilakukan guru akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya dan mengajak siswa untuk gotong royong. Hal ini seperti

²⁹ I.W.GAA.MASHO.03-05-18

³⁰ I.W.GAA.MIFRO.08-05-18

yang peneliti jumpai ketika melakukan observasi di MTsN 1 Kota Blitar bahwa siswa MTsN 1 Kota Blitar selalu membuang sampah pada tempatnya.³¹ Hal ini seperti yang diungkapkan oleh M. Fathul bahwa :

Di MTsN 1 Kota Blitar ini ada peraturan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Sehingga memang dibiasakan untuk membuang sampah di tempat sampah yang di sediakan. Ini adalah hal kecil untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk akhlakul karimah kepada alam sekitar.³²

Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi insan yang selalu melestarikan alam sekitar. Dan hal itu sudah terbukti dengan siswa selalu berusaha untuk membuang sampah pada tempatnya. Dan melakukannya siswa tidak merasa keberatan. Hal kecil namun jika menjadi kebiasaan akan memiliki dampak yang besar bagi alam sekitar.

2. MTsN 6 Blitar

a. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa

Akhlakul karimah merupakan ajaran agama Islam untuk selalu berakhlak mulia sesuai dengan yang diteladankan Rasulullah SAW. Hal ini juga diterapkan di MTsN 6 Blitar bahwa di MTsN 6 Blitar, akhlakul karimah menjadi perhatian khusus untuk selalu digalakkan dan ditebarkan oleh sluruh warga MTsN 6 Blitar. MTsN 6 Blitar berupaya untuk mencetak generasi yang berintelektual dan juga berakhlakul

³¹ I.O.07.08-05-2018

³² I.W.SSW.FATH.08-05-18

karimah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Shihabudin selaku kepala MTsN 6 Blitar bahwa :

Akhlakul karimah menjadi perhatian khusus bagi MTsN 6 Blitar agar selalu digalakkan dan ditebarkan oleh seluruh warga MTsN 6 Blitar. Hal ini menjadi proram khusus di MTsN 6 Blitar untuk mengajarkan siswa untuk selalu berakhlakul karimah dengan siapa saja dan dimana saja.³³



Gambar 11. Salah Satu Bentuk Sopan Santun Siswa MTsN 6 Blitar

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Kustiorini bahwa, “Orang yang berilmu hendaknya juga memiliki akhlakul karimah, karena dengan akhlakul karimah tersebut ilmu dapat dimanfaatkan dengan baik dan bermanfaat bagi orang banyak”.³⁴

³³ II.W.KS.SIBUD.07-05-18

³⁴ II.W.WKKUR.KUSTI.07-05-18



Gambar 12. Ibu Kustiorini Selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 6 Blitar

Akhlakul karimah sangat dijunjung tinggi di MTsN 6 Blitar, oleh karena itu ada beberapa ciri khas akhlakul karimah yang pasti ada di MTsN 6 Blitar yaitu saling menghormati dan menghargai yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Afifudin bahwa :

Saling menghormati dan menghargai yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda menjadi ciri khas MTsN 6 Blitar. Dengan kita menghormati orang lain, maka orang lain juga akan menghormati kita. Jika rasa saling menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda terjalin maka akan tumbuh rasa kekeluargaan dan kasih sayang kepada sesama.³⁵

³⁵ II.W.GAA.AFIF.02-05-18



Gambar 13. Bapak Afifudin Salah Satu Guru Akidah Akhlak di MTsN 6 Blitar

Ibu Muthaifah juga menambahkan bahwa di MTsN 6 Blitar ini selalu ditegakkan rasa saling menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda :

Kami selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu menghormati kepada siapapun, dan dimanapun tempatnya. Karena dengan menghormati orang lain maka orang lain juga akan menghormati kita karena kita baik kepada mereka. Dan juga harus selalu dipupuk kasih sayang kepada anak-anak, sehingga rasa persaudaraan dan kekeluargaan mereka akans semakin kuat dan selalu rukun.³⁶

Dalam pembinaan akhlakul karimah kepada siswa tidak hanya dilakukan di dalam pembelajaran akidah akhlak saja melainkan juga di luar jam pelajaran akidah akhlak. Karena pembinaan akhlakul karimah harus dilakukan setiap saat dan dimanapun tempatnya. Sehingga proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar juga berjalan seperti biasanya dan seperti mata pelajaran lainnya. Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar yaitu dilakukan dengan memberikan penjelasan

³⁶ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

kepada siswa dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu taat beribadah, selalu berbuat baik dan berakhlakul karimah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Afifudin bahwa :

Pembelajaran akidah akhlak di kelas berjalan seperti biasanya yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu taat beribadah, selalu berbuat baik dan berakhlakul karimah. Selain itu kami juga berusaha mengajak siswa untuk belajar memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Sehingga pembelajaran tidak monoton hanya materi saja melainkan siswa juga belajar untuk bersikap dengan baik.³⁷

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah bahwa :

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak saya lebih banyak menyampaikan materi. Karena sebagian besar materi akidah akhlak adalah materi kognitif, karena itu saya juga menyampaikan materi namun saya kemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian. Namun dalam pembelajaran akidah akhlak juga ada nilai afektif dimana penilaian sikap siswa juga menjadi penentu. Untuk itu saya juga berusaha untuk mengajarkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁸



Gambar 14. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Blitar

³⁷ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

³⁸ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

Hal ini juga seperti yang peneliti jumpai di lapangan ketika observasi di MTsN 6 Blitar bahwa siswa mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan antusias. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan, sesekali ada beberapa siswa yang bertanya karena kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.³⁹



Gambar 15. Siswa Bertanya Kepada Guru

Penanaman pembinaan akhlakul karimah ini tidak hanya akhlakul karimah kepada sesama manusia saja melainkan juga kepada Allah SWT dan juga kepada alam sekitar. Dalam pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT guru lebih banyak memberikan perhatian lebih kepada siswa khususnya dalam hal ibadah dan pengarahan khusus kepada siswa yang semangat ibadahnya menurun. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah bahwa :

Untuk memperkenalkan anak agar berakhlakul karimah kepada Allah SWT maka harus mengenalkan anak terlebih dahulu kepada ke-Esaan Allah SWT. Guru harus masuk ke dalam dunia anak terlebih dahulu, sehingga anak lebih memahami apa yang

³⁹ II.O.1.07-05-2018

akan kita sampaikan. Barulah kita menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia, telah menciptakan alam seisinya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan kita harus bersyukur kepada Allah SWT dengan memanfaatkan pemberian Allah tersebut dengan sebaik-baiknya dan selalu menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.⁴⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Afifudin ketika di wawancarai bahwa :

Untuk berakhlakul karimah kepada Allah Maka guru harus memberikan nasihat yang baik, mengajak siswa untuk selalu berakhlakul karimah, dan memberikan teladan. Dan akhlakul karimah kepada Allah yaitu dengan selalu mendekati diri kepada Allah dan juga selalu mengingat Allah SWT. Karena itu saya berusaha untuk mengajak anak-anak agar rajin beribadah. Anak-anak terus saya dekati dan saya motivasi sehingga anak-anak menjadi rajin beribadah kepada Allah SWT.⁴¹

Setelah siswa didekati dan dimotivasi untuk dikenalkan kepada Allah SWT, maka guru juga harus memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada Allah SWT dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada Allah SWT. Dengan demikian siswa secara tidak langsung akan terbiasa mengikuti gurunya dan terbiasa untuk berakhlakul karimah kepada Allah dengan tekun beribadah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Muthaifah bahwa :

Salah satu cara untuk berakhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan bertauhid dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun. Sehingga ketika kita akan melakukan dosa, kita akan mengurungkan niat akrena teringat Allah SWT mengawasi kita. Dan itu harus dicontohkan kepada anak-anak sehingga anak-anak juga akan meniru apa yang kita lakukan.⁴²

⁴⁰ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

⁴¹ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

⁴² II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

Bapak Afifudin juga menambahkan bahwa, “anak-anak harus diberikan teladan yang baik terlebih dahulu sehingga anak termotivasi untuk berbuat baik juga”.⁴³

Ketika siswa sudah mulai rajin dan mau mengikuti ajakan guru untuk selalu taat kepada Allah dengan tekun beribadah, maka sebagai guru harus selalu memotivasi siswa agar semangatnya tidak kendur. Karena motivasi sangatlah perlu untuk menumbuhkan semangat siswa terutama untuk selalu taat kepada Allah SWT dengan tekun beribadah. Menjadi orang yang baik itu susah, tetapi ketika lingkungan dan motivasi mendukung maka itu sangatlah mudah. Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika observasi di MTsN 6 Blitar bahwa terlihat guru sedang memotivasi siswa untuk rajin shalat berjama'ah di masjid dan juga rajin mengaji.⁴⁴



Gambar 16. Siswa Sedang Shalat dan Membaca Al-Qur'an

⁴³ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

⁴⁴ II.O.2.07-05-2018

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa MTsN 6

Blitar bahwa :

Bapak ibu guru selalu mengajarkan kepada kita untuk selalu berbuat baik kepada Allah yaitu dengan mematuhi perintah-Nya dan juga menjauhi larangan-Nya. Seperti dengan menggalakkan shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun.⁴⁵



Gambar 17. Siswa Membaca Al-Qur'an

Hal ini juga ditambahkan oleh Fiilatifah bahwa, “Berakhlakul karimah kepada Allah yaitu dengan rajin shalat dan selalu mengingat Allah SWT”.⁴⁶

Dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT ini membuat siswa MTsN 6 Blitar menjadi siswa yang rajin beribadah dan taat kepada Allah SWT. Dan siswa sangat antusias untuk memperbaiki diri menjadi manusia yang lebih baik dan selalu dekat dengan Allah SWT.

⁴⁵ II.W.SSW.DWINA.02-05-18

⁴⁶ II.W.SSW.FIFA.04-05-18

b. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa

Akhlakul karimah yang paling umum adalah akhlakul karimah kepada sesama manusia. Sebagai manusia dan sesama muslim khususnya, maka kita harus saling menghormati. Ketika kita menghormati orang lain, maka orang lain juga akan menghormati kita. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah bahwa, “Sebagai manusia kita tidak bisa hidup sendiri, tentu kita akan membutuhkan orang lain Sehingga kita harus berbuat baik kepada semua orang dan selalu menghormati orang”.⁴⁷

Dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia, guru akidah akhlak di MTsN 6 Blitar melakukan pendekatan kepada siswa dengan dengan masuk ke dalam dunia siswa dan kemudian menanamkan kebiasaan untuk berperilaku baik kepada sesama manusia. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah bahwa, “Untuk membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia maka kita harus memberikan pengertian kepada siswa tentang akhlakul karimah kepada sesama manusia”.⁴⁸ Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Afifudin bahwa :

Dalam membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia maka guru harus melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga siswa menjadi dekat dengan guru dan akan mengikuti apa yang guru sarankan dan juga nasihatkan. Salah satunya yaitu dengan memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu berbuat

⁴⁷ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

⁴⁸ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

baik kepada sesama dan juga saling menghormati, sehingga kita juga akan dihargai oleh orang lain.⁴⁹

Dalam hal strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan memotivasi siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia. Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika di lapangan melakukan observasi di MTsN 6 Blitar bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berperilaku baik kepada sesama manusia.⁵⁰

Ibu Muthaifah menjelaskan bahwa :

Dalam membina akhlakul karimah kepada siswa, maka siswa harus diberikan penjelasan mengenai apa itu akhlakul karimah, dan harus diberikan teladan bagaimana berakhlakul karimah kepada sesama. Sehingga siswa juga akan termotivasi untuk berakhlakul karimah dan akan menjadi kebiasaan baik siswa.⁵¹

Bapak Afifudin juga menambahkan ketika diwawancari bahwa :

Cara terbaik yang dapat dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan bersikap baik kepada sesama manusia dengan saling tolong menolong dan saling menghargai.⁵²

Dengan membina akhlakul karimah siswa maka siswa MTsN 6 Blitar menjadi anak yang menjadi siswa yang sangat menjunjung tinggi sopan santun. Hal ini dibuktikan dengan ketika peneliti berada di lokasi penelitian, beberapa siswa menyapa dengan ramah peneliti dan berjalan

⁴⁹ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

⁵⁰ II.O.3.04-05-2018

⁵¹ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

⁵² II.W.GAA.AFIF.02-05-18

memmbungkuk tanda hormat ketika melewati peneliti.⁵³ Siswa memang terlihat sangat antusias untuk berusaha menebarkan kebaikan dengan selalu sopan santun dan ramah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Moh. Dwi Nanda bahwa :

Di MTsN 6 Blitar ini diajarkan untuk selalu untuk selalu sopan santun dimanapun tempatnya, untuk selalu menghormati orang lain. Dan kami juga sangat senang untuk melakukannya, karena termasuk akhlak yang baik.⁵⁴



Gambar 18. Siswa Selalu menghormati yang Tua dan Menyayangi yang Muda termasuk dengan Teman-Temannya

Sikap keseharian siswa MTsN 6 Blitar ini juga akan menjadi penilaian masyarakat. Dengan adanya pembinaan akhlakul karimah siswa ini, maka masyarakat akan memberikan penilaian yang baik kepada siswa MTsN 6 Blitar.

⁵³ II.O.4.04-05-2018

⁵⁴ II.W.SSW.DWINA.02-05-18

c. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa

Selain berakhlakul karimah kepada Allah SWT dan sesama manusia, juga harus berakhlakul karimah kepada alam sekitar. Karena banyak sekali hasil alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sehingga kita juga harus berakhlakul karimah kepada alam sekitar juga. Hal ini juga diterapkan di MTsN 6 Blitar. Di MTsN 6 Blitar guru berusaha mengenalkan cinta alam kepada siswa sehingga siswa mulai cinta dengan alam sekitar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah ketika diwawancarai bahwa :

Pendekatan yang kami lakukan untuk membina akhlakul karimah siswa kepada alam sekitar yaitu dengan menanamkan cinta lingkungan dan alam sekitar kepada siswa. Karena apa yang kita lakukan pada alam, akan berdampak dan berpengaruh juga kepada kita juga.⁵⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Afifudin bahwa, “Siswa MTsN 6 Blitar kami kenalkan dengan alam sekitar, dan kita ajarkan untuk cinta kepada lingkungan. Sehingga siswa akan menjaga kelestarian alam sehingga akan berdampak baik pula bagi manusia”.⁵⁶

Strategi guru akidah akhlak di MTsN 6 Tulungagung dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan mengajak siswa untuk melestarikan alam sekitar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muthaifah bahwa :

⁵⁵ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

⁵⁶ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

Manusia merupakan khalifah di muka bumi yang bertugas untuk menjaga dan melestarikan alam. Dan hal ini harus ditanamkan kepada siswa sehingga siswa tau akan tugas dan kewajibannya di bumi ini, salah satunya yaitu untuk merawat, menjaga dan melestarikan alam sekitar. Sehingga siswa akan tergerak hatinya untuk melestarikan alam sekitarnya.⁵⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Afifudin ketika diwawancarai bahwa :

Mengajak siswa untuk selalu menjaga dan melestarikan alam merupakan salah satu bentuk akhlakul karimah kepada alam. Terlebih lagi manusia adalah khalifah di muka bumi ini, sehingga memang wajib untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.⁵⁸



Gambar 19. Guru Mengenalkan Siswa dengan Alam Sekitar

Cara yang dilakukan guru akidah akhlak di MTsN 6 Blitar dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan merawat tanaman di sekitar sekolah, mengajarkan untuk merawat hewan peliharaan bagi yang memiliki, selalu menjaga kebersihan dan menjaga kelestarian alam. Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika melakukan

⁵⁷ II.W.GAA.MUTHA.04-05-18

⁵⁸ II.W.GAA.AFIF.02-05-18

observasi di MTsN 6 Blitar bahwa siswa MTsN 6 Blitar selalu merawat tanaman yang ada di depan kelas mereka.⁵⁹ Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Moh. Dwi Nanda bahwa :

Di MTsN 6 Blitar ini ada beberapa tanaman di depan kelas masing-masing, dan ini menjadi tanggung jawab kami untuk menjaga dan merawatnya sehingga tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur.⁶⁰

Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi insan yang selalu melestarikan alam sekitar. Dan hal itu sudah terbukti dengan siswa selalu merawat tanaman. Dan melakukannya siswa tidak merasa keberatan. Hal kecil namun jika menjadi kebiasaan akan memiliki dampak yang besar bagi alam sekitar.

B. Temuan Penelitian

1. MTsN 1 Kota Blitar

a. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa

- 1) Akhlakul karimah sangat dijunjung tinggi di MTsN 1 Kota Blitar.
- 2) Selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan merupakan salah satu akhlakul karimah yang menjadi ciri khas di MTsN 1 Kota Blitar.
- 3) Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan teori, praktek, hafalan serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

⁵⁹ II.O.5.02-05-2018

⁶⁰ II.W.SSW.DWINA.02-05-18

- 4) Cara guru akidah akhlak dalam mengenalkan akhlakul karimah kepada siswa MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan memberikan penjelasan berupa teori baik secara langsung ataupun melalui media sosial dan juga keteladanan dari guru.
- 5) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa khususnya dalam hal ibadah dan pengarahan khusus kepada siswa yang semangat ibadahnya menurun.
- 6) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada Allah SWT dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada Allah SWT.
- 7) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan mengajak siswa untuk tekun beribadah, selalu memotivasi siswa dan membiasakan siswa untuk selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- 8) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu siswa menjadi taat beribadah.
- 9) Siswa sangat antusias untuk belajar melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa

- 1) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang perilakunya kurang baik dan memberikannya pengarahan serta mengawasi siswa lainnya agar selalu berperilaku baik.
- 2) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada sesama manusia dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia.
- 3) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan bersikap baik kepada sesama manusia dengan saling tolong menolong dan saling menghargai.
- 4) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi siswa yang baik.
- 5) Siswa sangat antusias untuk belajar berbuat baik kepada sesamanya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
- 6) Guru akidah akhlak juga berusaha memberikan evaluasi terhadap sikap dan perilaku siswa MTsN 1 Kota Blitar setiap harinya.
- 7) Perilaku siswa MTsN 1 Kota Blitar juga akan mempengaruhi nilai siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

- 8) Masyarakat sekitar juga sangat setuju untuk pembinaan akhlakul karimah kepada siswa sehingga siswa menjadi anak yang berakhlakul karimah.

c. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa

- 1) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan mengenalkan siswa dengan alam sekitar.
- 2) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi sehingga harus menjaga kelestarian alam.
- 3) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya dan mengajak siswa untuk gotong royong.
- 4) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi insan yang selalu melestarikan alam sekitar.
- 5) Siswa sangat antusias untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya.

2. MTsN 6 Blitar

a. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa

- 1) Akhlakul karimah menjadi perhatian khusus bagi MTsN 6 Blitar yang selalu digalakkan dan ditebarkan oleh seluruh warga MTsN 6 Blitar .
- 2) Saling menghormati dan menghargai yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda menjadi ciri khas MTsN 6 Blitar.
- 3) Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu taat beribadah, selalu berbuat baik dan berakhlakul karimah.
- 4) Cara guru akidah akhlak dalam mengenalkan akhlakul karimah kepada siswa MTsN 6 Blitar yaitu dengan memberikan nasihat yang baik, mengajak siswa untuk selalu berakhlakul karimah, dan memberikan teladan.
- 5) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan masuk ke dalam dunia siswa dan kemudian mengajak siswa untuk selalu mengingat Allah dalam segala keadaan.
- 6) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan mengajarkan kepada siswa tentang

kewajiban untuk beribadah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

- 7) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan menggalakkan shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun.
- 8) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT.
- 9) Siswa MTsN 6 Blitar sangat antusias untuk belajar menjadi manusia yang lebih baik dengan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.

b. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa

- 1) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan masuk ke dalam dunia siswa dan kemudia menanamkan kebiasaan untuk berperilaku baik kepada sesama manusia.
- 2) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan memotivasi siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia.
- 3) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan mengajarkan untuk selalu menghormati

yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda dan selalu sopan santun kepada semua orang.

- 4) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada sesama manusia yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi siswa yang sangat menjunjung tinggi sopan santun.
- 5) Siswa sangat antusias untuk selalu berbuat baik kepada sesama.
- 6) Guru akidah akhlak juga berusaha memberikan evaluasi terhadap sikap dan perilaku siswa MTsN 6 Blitar setiap harinya.
- 7) Perilaku siswa MTsN 6 Blitar juga akan mempengaruhi nilai siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.
- 8) Masyarakat sekitar juga sangat mendukung pembinaan akhlakul karimah kepada siswa sehingga siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan bermartabat.

c. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa

- 1) Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan menanamkan cinta lingkungan dan alam sekitar kepada siswa.
- 2) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan mengajak siswa untuk melestarikan alam sekitar.
- 3) Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu merawat tanaman di sekitar sekolah, mengajarkan untuk

merawat hewan peliharaan bagi yang memiliki, selalu menjaga kebersihan dan menjaga kelestarian alam.

- 4) Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi manusia yang lebih baik dengan belajar untuk menjadi khalifah di muka bumi.
- 5) Siswa sangat antusias untuk menjaga merawat tanaman, hewan peliharaan dan kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya.

C. Temuan Lintas Situs

Adapun temuan lintas kasus yang peneliti dapatkan dari dua situs yang dijadikan lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

No	Fokus penelitian	Permasalahan	Situs 1	Situs 2
1	Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa	Kedudukan akhlak	Akhlakul karimah sangat dijunjung tinggi di MTsN 1 Kota Blitar	Akhlakul karimah menjadi perhatian khusus bagi MTsN 6 Blitar yang selalu digalakkan dan ditebarkan oleh seluruh warga MTsN 6 Blitar
		Ciri khas akhlakul karimah	Selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan merupakan salah satu akhlakul karimah yang menjadi ciri khas di MTsN 1 Kota Blitar	Saling menghormati dan menghargai yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda menjadi ciri khas MTsN 6 Blitar
		Proses pembelajaran akidah akhlak	Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan teori, praktek, hafalan serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu taat beribadah, selalu berbuat baik dan berakhlakul karimah
		Cara guru dalam mengenalkan akhlakul karimah	Cara guru akidah akhlak dalam mengenalkan akhlakul karimah kepada siswa MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan memberikan penjelasan berupa teori baik secara langsung ataupun melalui media sosial dan juga keteladanan dari guru	Cara guru akidah akhlak dalam mengenalkan akhlakul karimah kepada siswa MTsN 6 Blitar yaitu dengan memberikan nasihat yang baik, mengajak siswa untuk selalu berakhlakul karimah, dan memberikan teladan
		Pendekatan dalam pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT	Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa khususnya dalam hal ibadah dan pengarahan khusus	Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan masuk ke dalam dunia siswa dan kemudian mengajak siswa untuk selalu mengingat

			kepada siswa yang semangat ibadahnya menurun	Allah dalam segala keadaan
		Strategi dalam pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT	Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada Allah SWT dan memberikan teladan untuk berakhlakul karimah kepada Allah SWT	Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan mengajarkan kepada siswa tentang kewajiban untuk beribadah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya
		Cara dalam pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT	Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan mengajak siswa untuk tekun beribadah, selalu memotivasi siswa dan membiasakan siswa untuk selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya	Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu dengan menggalakkan shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun
		Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT	Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu siswa menjadi taat beribadah	Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT
		Respon siswa	Siswa sangat antusias untuk belajar melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya	Siswa MTsN 6 Blitar sangat antusias untuk belajar menjadi manusia yang lebih baik dengan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT
2	Strategi Guru Akidah	Pendekatan dalam	Pendekatan guru akidah akhlak dalam	Pendekatan guru akidah akhlak dalam

Akhlahk dalam Membina Akhlahkul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa	pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia	membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang perilakunya kurang baik dan memberikannya pengarahannya serta mengawasi siswa lainnya agar selalu berperilaku baik	membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan masuk ke dalam dunia siswa dan kemudian menanamkan kebiasaan untuk berperilaku baik kepada sesama manusia
	Strategi dalam pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia	Strategi guru akidah akhlahk dalam membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlahkul karimah kepada sesama manusia dan memberikan teladan untuk berakhlahkul karimah kepada sesama manusia	Strategi guru akidah akhlahk dalam membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan untuk berakhlahkul karimah kepada sesama manusia dan memotivasi siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia
	Cara dalam pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia	Cara guru akidah akhlahk dalam membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan memberikan teladan bersikap baik kepada sesama manusia dengan saling tolong menolong dan saling menghargai	Cara guru akidah akhlahk dalam membina akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu dengan mengajarkan untuk selalu menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda dan selalu sopan santun kepada semua orang
	Hasil dari pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia	Hasil dari pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi siswa yang baik	Hasil dari pembinaan akhlahkul karimah kepada sesama manusia yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi siswa yang sangat menjunjung tinggi sopan santun
	Respon siswa	Siswa sangat antusias untuk belajar	Siswa sangat antusias untuk selalu

			berbuat baik kepada sesamanya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi	berbuat baik kepada sesama
		Evaluasi	Guru akidah akhlak juga berusaha memberikan evaluasi terhadap sikap dan perilaku siswa MTsN 1 Kota Blitar setiap harinya	Guru akidah akhlak juga berusaha memberikan evaluasi terhadap sikap dan perilaku siswa MTsN 6 Blitar setiap harinya
		Pengaruh dengan nilai mata pelajaran akidah akhlak	Perilaku siswa MTsN 1 Kota Blitar juga akan mempengaruhi nilai siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak	Perilaku siswa MTsN 6 Blitar juga akan mempengaruhi nilai siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak
		Tanggapan masyarakat	Masyarakat sekitar juga sangat setuju untuk pembinaan akhlakul karimah kepada siswa sehingga siswa menjadi anak yang berakhlakul karimah	Masyarakat sekitar juga sangat mendukung pembinaan akhlakul karimah kepada siswa sehingga siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan bermartabat
3	Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa	Pendekatan dalam pembinaan akhlakul karimah kepada alam	Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan mengenalkan siswa dengan alam sekitar	Pendekatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan menanamkan cinta lingkungan dan alam sekitar kepada siswa
		Strategi dalam pembinaan akhlakul karimah kepada alam	Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi sehingga harus menjaga kelestarian alam	Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan mengajak siswa untuk melestarikan alam sekitar

		Cara dalam pembinaan akhlakul karimah kepada alam	Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu dengan menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya dan mengajak siswa untuk gotong royong	Cara guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada alam yaitu merawat tanaman di sekitar sekolah, mengajarkan untuk merawat hewan peliharaan bagi yang memiliki, selalu menjaga kebersihan dan menjaga kelestarian alam
		Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada sesama manusia	Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 1 Kota Blitar menjadi insan yang selalu melestarikan alam sekitar	Hasil dari pembinaan akhlakul karimah kepada alam yaitu siswa MTsN 6 Blitar menjadi manusia yang lebih baik dengan belajar untuk menjadi khalifah di muka bumi
		Respon siswa	Siswa sangat antusias untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya	Siswa sangat antusias untuk menjaga merawat tanaman, hewan peliharaan dan kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya

D. Analisis Lintas Situs

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas situs mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah SWT pada Siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar

Akhlakul karimah merupakan cerminan dari kaum muslimin, karena Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang selalu menjunjung tinggi akhlakul karimah sesuai ajaran agama Islam. Untuk itu kewajiban bagi setiap muslim untuk senantiasa berakhlakul karimah. Seiring dengan perkembangan zaman akhlakul karimah kian merosot dan ditinggalkan nilai-nilainya, untuk itu sebagai guru berkewajiban untuk mendidik dan membina siswa untuk berakhlakul karimah. Seperti halnya yang dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar.

MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar sangat menjunjung tinggi akhlakul karimah sehingga menjadi perhatian khusus untuk mendidikan dan membina siswa-siswanya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Akhlakul karimah disini tidak hanya akhlakul karimah kepada sesama manusia saja, melainkan juga akhlakul karimah kepada Allah SWT sebagai sang Khalik dan juga kepada alamsekitar sebagai salah satu kewajiban manusia di muka bumi. Sebagai madrasah yang menjunjung tinggi akhlakul karimah MTsN 1 Kota Blitar menganjurkan kepada seluruh warga sekolah

untuk Selalu sopan, tenggang rasa dan saling memaafkan, begitu juga MTsN 6 Blitar menganjurkan untuk warganya senantiasa Saling menghormati dan menghargai yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

Pada intinya pembelajaran akidah ahlak di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar mengajarkan siswa untuk selalu berakhlakul karimah khususnya dalam berakhlakul karimah kepada Allah SWT, hanya saja pendekatan, strategi dan cara yang digunakannya sedikit terlihat berbeda walaupun tujuannya sama. Di MTsN 1 Kota Blitar guru memberikan perhatian lebih kepada siswa khususnya dalam hal ibadah dan pengarahan khusus kepada siswa yang semangat ibadahnya menurun sedangkan di MTsN 6 Blitar guru mengajak siswa untuk selalu mengingat Allah dalam segala keadaan. Begitupun dalam strategi yang digunakan guru di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai akhlakul karimah kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Dari cara yang digunakan dalam membina akhlakul karimah siswa kepada Allah SWT yaitu dengan mengajak siswa untuk tekun beribadah baik dengan menggalakkan shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun serta selalu memotivasi siswa dan membiasakan siswa untuk selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan cara ini berhasil diterapkan sehingga siswa menjadi siswa yang taat beribadah dan taat kepada Allah

SWT. Walaupun memang sulit untuk membiasakan agar selalu mengingat Allah SWT dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya namun siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar sangat antusias untuk selalu berusaha dan belajar menjadi manusia yang taat kepada Allah SWT.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Sesama Manusia pada Siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar

Mengajarkan siswa untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia juga digalakkan oleh pihak MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar. Karena sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Untuk itu harus selalu berbuat baik kepada orang lain dan saling tolong menolong serta saling menghargai. MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar Juga mengajarkan kepada siswa untuk berakhlakul karimah kepada sesama manusia dengan saling menghormati, menghormati yang tua dan menyayangi yang lebih muda, selalu sopan santun, saling menolong, dan juga saling menghargai.

Salah satunya yaitu melalui pelajaran akidah akhlak, guru terus memantau perkembangan perilaku anak setiap harinya yang akan dijadikan bahan evaluasi sekaligus penilaian kesehatan siswa. Namun demikian, akhlakul karimah kepada sesama manusia ini tidak hanya sebagai wacana untuk mendapatkan nilai, tetapi benar-benar ditanamkan kepada siswa sehingga menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa. MTsN 1 Kota Blitar dan

MTsN 6 Blitar memiliki beberapa kesamaan dalam hal pendekatan, strategi dan cara yang digunakan untuk membina akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia, karena memang pada intinya tujuannya sama. Guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesamanya dan memberikan teladan yang baik, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk berbuat baik kepada sesama manusia juga.

Sehingga siswa terbiasa untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, selalu menolong orang yang membutuhkan, sopan santun dan berperilaku baik. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar karena masyarakat juga ikut mendukung untuk membina siswa menjadi siswa yang berakhlakul karimah.

3. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Alam pada Siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar

Sebagai khalifah di muka bumi, manusia diberi tugas untuk mengelola bumi dalam artian manusia harus menjaga dan merawat kelestarian alam dan lingkungan. Hal inilah yang ditanamkan oleh guru kepada siswa di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 6 Blitar untuk selalu menjaga dan merawat alam sekitar. Merawat dan menjaga alam sekitar artinya yaitu merawat tanaman, merawat hewan peliharaan, menjaga kelestarian alam, menjaga kebersihan dan menjaga lingkungan tetap asri. Hal yang dilakukan oleh guru MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan mengenalkan siswa dengan alam sekitar sehingga siswa tergerak hatinya untuk merawatnya dan sedangkan guru MTsN 6 Blitar menanamkan

cinta lingkungan dan alam sekitar kepada siswa yang bertujuan juga untuk mendidik anak agar menjaga dan berbuat baik kepada alam sekitar.

Guru menjelaskan bahwa alam telah memberikan banyak manfaat kepada manusia untuk itu manusia harus menjaga kelestarian alam, agar terus bisa memanfaatkan apa yang disediakan oleh alam. Guru MTsN 1 Kota Blitar menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya dan mengajak siswa untuk gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, aman dan nyaman, begitu juga dengan MTsN 6 Blitar yang mengajarkan siswanya untuk merawat tanaman di sekitar sekolah, mengajarkan untuk merawat hewan peliharaan bagi yang memiliki, selalu menjaga kebersihan dan menjaga kelestarian alam.

Semua cara tersebut dilakukan untuk mendidik dan membina akhlak karimah siswa kepada alam dan siswa baik di MTsN 1 Kota Blitar maupun siswa MTsN 6 Blitar sangat antusias untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya baik dengan cara merawat tanaman, hewan peliharaan dan kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitarnya.